

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ilmiah harus dilakukan dengan objektif dan sistematis agar dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memulai penelitian tindakan kelas, peneliti perlu melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang menjadi masalah dan penyebabnya. Untuk itu peneliti memilih SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya, penentuan lokasi penelitian ini dilaksanakan karena menurut penjelasan dari pihak sekolah bahwa belum pernah dilakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu juga peneliti pernah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dan mengacu pada Silabus yang ada. Maka peneliti melakukan penelitian di kelas XI PM B. Siswa kelas XI PM B yang berjumlah 33, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

Pelaksanaan seminar penelitian yang dilaksanakan pada 24 Mei 2014, maka dimulai dengan persiapan yang meliputi:

- a. Perbaikan seminar;
- b. Menyiapkan instrumen penelitian;
- c. Menyiapkan peralatan yang digunakan untuk penelitian;

Perbaikan rencana penelitian selesai kemudian disetujui oleh pembimbing utama, pembimbing kedua, dan pembimbing pendamping, kemudian peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian ke Lembaga

IKIP PGRI Pontianak dan ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kubu Raya dan Kepala SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya. Surat izin penelitian dikeluarkan di Pontianak, pada tanggal 12 Desember 2014 dengan nomor : 173 / L. 202 / P. PPKn. 1 / I / IP / 2014.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian. Selanjutnya peneliti mengurus surat ke SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya untuk memberikan surat izin penelitian, meminta surat rekomendasi, dan berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PKn yang akan berkolaborasi dalam penelitian nanti. Kemudian mengantar surat izin penelitian dan surat rekomendasi dari SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya.

Memulai penelitian, peneliti beberapa kali memberitahukan kepada siswa bahwa akan diadakan penelitian tentang kemampuan mereka dalam materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini dimaksud agar mereka siap dan mengetahui prosedur penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2014 sampai 28 November 2014. Setelah persiapan selesai dan menetapkan waktu penelitian, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Paparan Pra Siklus

Kegiatan prasiklus adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengawali penelitian tindakan kelas. Kegiatan prasiklus dilakukan oleh guru yaitu dari

perencanaan, pelaksanaan dan hasil. Perencanaan pada tanggal 30 Oktober 2014 yang dilakukan berupa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2014.

Pada saat pratindakan guru meminta siswa untuk menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada saat pembelajaran, untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa tentang materi tersebut. Dari pratindakan yang diberikan berupa uji coba siswa kemampuan memahami materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada saat pembelajaran. Dari kemampuan memahami materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pratindakan diketahui bahwa dari 33 siswa yang mengerjakan tes tersebut hanya 8 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 80. Untuk lebih jelasnya tentang kemampuan memahami materi Peristiwa Sekitar Proklamasi siswa pada saat pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama	Nilai Akhir	Keterangan
1	Alexander Zakaria	80	T
2	Aliung	90	T
3	Amransius	80	T
4	Antonio Riko	70	TT
5	Arahat	60	TT
6	Bilgo Franyoga	60	TT
7	Chupa Dela Yoga	90	T
8	Cornelius Yoga	70	TT
9	Cristina Sule	50	TT
10	Della Apryanti	50	TT
11	Dendi Andi Pratama	50	TT
12	Devi Widia Sari	80	T

13	Erni Yati	60	TT
14	Heliana Vika	60	TT
15	Indah Kusuma W	50	TT
16	Julina	50	TT
17	Kartina Titi	50	TT
18	Leonides Deo Kanaya	60	TT
19	Luduvika Maya	70	TT
20	Leni Wardayani	60	TT
21	Pelagia Esi	70	TT
22	Petrus Donikus Puji	50	TT
23	Resila Tira Tarigas	70	TT
24	Riki Wahyudi	70	TT
25	Rudianus	50	TT
26	SeprianiRelia S	70	TT
27	Septian Lois Figo	60	TT
28	Tria Novenia	80	T
29	Teodorus Wino S	50	TT
30	Theodora Dwi Cantika	60	TT
31	Ulbanus Musa	80	T
32	Wihelmus Beresocki	70	TT
33	Weny Seselia	90	T
	Jumlah	2158	
	Rata-rata	65,45	

Berdasarkan hasil belajar siswa pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pratindakan, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa pada saat pratindakan adalah 65,45. Dari hasil tes dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara masih rendah. Kemudian pada saat observasi ditemukan bahwa selama pembelajaran berlangsung sebagian siswa cenderung sibuk sendiri, berbicara bahkan ribut saat proses belajar berlangsung. Setelah proses pembelajaran berlangsung barulah bisa dilihat hasil pratindakan dari pembelajaran dan hasil belajar mereka kurang.

Mengamati proses pembelajaran, guru mata pelajaran PKn yang bernama Drs. Andreas.CP.F.Sery.S.Pd. Dengan bantuan panduan observasi yang sudah dibuat sebelumnya. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru mengalami kendala pemilihan metode, karena guru tersebut masih menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil observasi dengan guru dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran memahami materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kurang menggunakan media dan model yang variatif, sehingga kurang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

2. Paparan Siklus I

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini diperoleh berupa data hasil tes uraian, pengamatan (observasi). Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu lembar pengamatan kegiatan guru dan lembar pengamatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division*. Untuk lembar pengamatan siswa, peneliti meminta guru mata pelajaran PKn yang melakukan pengamatan dengan alasan peneliti ingin fokus untuk mengamati aktivitas guru saat mengajar. Data tes uraian untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division*.

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I, yang meliputi perencanaan, proses pelaksanaan, pengamatan, hasil penelitian, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

1) Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan siklus I dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2014. Perencanaan pembelajaran siklus I disusun peneliti bersama kolaborator yaitu guru PKn. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, dideskripsikan dalam bentuk kalimat sebagai berikut.

Peneliti menyamakan persepsi dengan guru mengenai penelitian yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas. Setelah satu persepsi antar peneliti dengan guru selanjutnya peneliti maksud melaksanakan pembelajaran menggunakan model *student teams achievement division* materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan kompetensi dasar di dalam silabus.

Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti dan guru mendiskusikan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran siklus I dalam kegiatan pembelajaran pada saat berlangsung dan kemudian peneliti dan guru bersama-sama mempersiapkan serta

mendiskusikan instrumen penilaian dan alat-alat pengajaran yang mendukung proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penelitian pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, tiap pertemuan 45 menit. Pertemuan pertama pada tanggal 7 November 2014 pukul 08.30-10.15 dan pertemuan kedua pada tanggal 8 November 2014 pukul 08.30 – 10.15 Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas XI PM B dengan jumlah 33 siswa.

Peneliti sebagai observer berkolaborasi dengan Bapak Drs. Andreas.CP.F.Sery.S.Pd., melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan.

a) Pertemuan Pertama

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Jum'at 7 November 2014 pukul 08.30-10.15 WIB yang dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pengamat. Sesuai dengan perencanaan sebelumnya, guru mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar namun

belum maksimal. Di sinilah langkah-langkah menggunakan model *student teams achievement division* menjadi solusi dari masalah pembelajaran pada kompetensi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran siklus I dapat dideskripsikan dalam bentuk narasi sebagai berikut.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran akan segera dimulai, kemudian guru mengecek kesiapan siswa (absensi, ketertiban dan kerapian). Hal ini bertujuan untuk melihat kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab ringan seputar materi yang ingin dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran ini sehingga jelas tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi agar siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya siswa diberikan penjelasan tentang pengertian dan penjabaran materi yang dipelajari, selanjutnya siswa dikenalkan dengan materi selanjutnya.

Siswa diberikan pedoman dan contoh yaitu dengan peragaan didepan kelas oleh guru dengan begitu siswa yang sudah memahami siswa diberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan. Evaluasi ini sebaiknya dilakukan setiap akhir pertemuan, dengan cara siswa harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan siswa. Tahap terakhir adalah mengecek pada bagian mana saja siswa mengalami kesulitan dan guru bisa membahasnya kembali pada pertemuan minggu berikutnya.

b) Pertemuan Kedua

Proses pembelajaran siklus I pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 8 November 2014 pukul 08.30-10.15 WIB yang dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pengamat. Pada pertemuan kedua ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara siswa kelas XI PM B pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara setelah diajarkan menggunakan model *student teams achievement division*. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada saat pertemuan kedua dideskripsikan dalam bentuk narasi sebagai berikut:

Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran

akan segera dimulai, kemudian guru mengecek kesiapan siswa (absensi, ketertiban dan kerapian). Hal ini bertujuan untuk melihat kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab ringan seputar materi yang ingin dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran ini sehingga jelas tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi agar siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya siswa diberikan penjelasan tentang pengertian dan penjabaran materi yang dipelajari, selanjutnya siswa dikenalkan dengan materi selanjutnya.

Siswa diberikan pedoman dan contoh yaitu dengan peragaan di depan kelas oleh guru dengan begitu siswa yang sudah memahami siswa diberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan. Evaluasi ini sebaiknya dilakukan setiap akhir pertemuan, dengan cara siswa harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan siswa. Tahap terakhir adalah mengecek pada bagian mana saja siswa mengalami kesulitan dan guru bisa membahasnya kembali pada pertemuan minggu berikutnya. Hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Student Teams*

Achievement Division dapat dilihat pada tabel hasil tes siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai Pra Tindakan	Nilai Siklus I	Peningkatan
1	Alexander Zakaria	80	80	0
2	Aliung	90	90	0
3	Amransius	80	80	0
4	Antonio Riko	70	70	0
5	Arahat	60	60	0
6	Bilgo Franyoga	60	80	0
7	Chupa Dela Yoga	90	90	0
8	Cornelius Yoga	70	80	10
9	Cristina Sule	50	60	10
10	Della Apryanti	50	70	20
11	Dendi Andi Pratama	50	50	0
12	Devi Widia Sari	80	80	0
13	Erni Yati	60	70	10
14	Heliana Vika	60	70	10
15	Indah Kusuma W	50	60	10
16	Julina	50	70	20
17	Kartina Titi	50	60	10
18	Leonides Deo Kanaya	60	70	10
19	Luduvika Maya	70	80	10
20	Leni Wardayani	60	70	10
21	Pelagia Esi	70	80	10
22	Petrus Donikus Puji	50	60	10
23	Resila Tira Tarigas	70	80	10
24	Riki Wahyudi	70	80	10
25	Rudianus	50	60	10
26	SeprianiRelia S	70	80	10
27	Septian Lois Figo	60	80	20
28	Tria Novenia	80	80	0
29	Teodorus Wino S	50	70	20
30	Theodora Dwi Cantika	60	80	20
31	Ulbanus Musa	80	80	0
32	Wihelmus Beresocki	70	80	10
33	Weny Seselia	90	90	0
	Jumlah	2158	2440	260
	Rata-rata	65,45	73,93	7,87

Berdasarkan data tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 73,93, namun demikian namun sudah mengalami peningkatan sebesar 7,87.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan guru melaksanakan tindakan dengan mendokumentasikan kejadian-kejadian selama proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti sebagai observer melakukan pemantauan dan pencatatan atas apa yang guru lakukan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sedangkan aktivitas siswa diamati oleh kolaborator yaitu guru PKn. Dalam hal ini proses pembelajaran menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, observasi menggunakan instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan yaitu lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas yaitu untuk mengamati guru dan siswa pada saat proses pembelajaran PKn. Hasil observasi pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Hasil observasi Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* pada Materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Tabel. 4.3
Pengamatan Observasi Guru pada siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Persiapan pembelajaran kooperatif tipe STAD		
	a. Menentukan materi pelajaran		
	1) Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar	√	
	2) Materi disampaikan pada waktu yang tepat sesuai kurikulum		√
	3) Materi disampaikan dengan urutan dan runtut	√	
	4) Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	5) Memeriksa kesiapan siswa		√
	b. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD		
	1) Kelompok dibentuk secara heterogen		√
	2) Kelompok merupakan kelompok kecil	√	
2	Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD		
	a. Presentasi dari guru		
	1) Materi disampaikan secara jelas	√	
	2) Materi disampaikan dengan menarik		√
	b. Kegiatan belajar dalam kelompok		
	1) Terjadi interaksi diantara siswa	√	

	2) Siswa yang berprestasi akademik tinggi membantu siswa yang lain	√	
3	Evaluasi pembelajaran kooperatif tipe STAD		
	a. Individu		
	1) Kuis diberikan setelah siswa belajar dalam kelompok	√	
	2) Kuis berisi soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari		√
	b. Kuis diberikan setelah siswa belajar dalam kelompok	√	
	1) Guru memberikan skor perkembangan kelompok kepada siswa	√	
	2) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi	√	

Berdasarkan analisis terhadap hasil observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini belum terlaksana sepenuhnya. Dari 3 aspek yang diamati, terdapat beberapa indikator yang belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan observasi pada hari Jumat, 7 November 2014 pukul WIB dan 08.30-09.15 hari Sabtu, 8 November 2014 pukul 08.30-10.15 WIB dengan menggunakan instrumen observasi, ditemukan hal-hal yang dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Materi sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar
- b) Materi tidak disampaikan pada waktu yang tepat sesuai kurikulum
- c) Materi sudah disampaikan dengan urut dan runtut
- d) Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran

- e) Kelompok tidak dibentuk secara heterogen
- f) Kelompok sudah merupakan kelompok kecil
- g) Materi sudah disampaikan secara jelas
- h) Materi tidak disampaikan dengan menarik
- i) Sudah terjadi interaksi diantara siswa
- j) Siswa yang berprestasi akademik tinggi membantu siswa yang lain
- k) Kuis sudah diberikan setelah siswa belajar dalam kelompok
- l) Kuis tidak berisi soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari
- m) Guru sudah memberikan skor perkembangan kelompok kepada siswa
- n) Guru sudah memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru pada proses pembelajaran PKn pada siklus I belum terlaksana secara maksimal dan akan ditingkatkan pada siklus II.

- b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran dengan Model *Student Teams Achievement Division*.

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh guru saat mengajar. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan siswa saat mengikuti model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan

dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal yang diobservasikan adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dalam pembelajaran PKn khususnya pada model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Observasi yang dilakukan dengan pedoman lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti dan guru. Objek yang diamati dalam observasi aktivitas siswa meliputi 14 aspek. Aspek-aspek tersebut menjadi tolok ukur untuk mengetahui aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Pengamatan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Mencari informasi		√
2.	Memfaatkan sumber pelajaran yang ada	√	
3.	Aktif mengajukan pendapat		√
4.	Ketua kelompok memotivasi temannya yang belum mengajukan pendapat	√	
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	
6.	Bertoleransi terhadap pendapat temannya		√

7.	Mendengarkan pendapat temannya	√	
8.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya		√
9.	Berlaku tertib dalam mengikuti diskusi		√
10.	Dalam kelompok ada siswa yang berbicara diluar topik diskusi	√	
11.	Ketua kelompok tegas dan mampu mengatur kelompoknya	√	
12.	Membuat kesimpulan sendiri	√	
13.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	√	
14.	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada akhir pembelajaran	√	

Dilihat dari hasil observasi pada table 4.4, dapat dijelaskan secara rinci hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dideskripsikan sebagai berikut.

- a) Siswa tidak mencari informasi
- b) Siswa memanfaatkan sumber pelajaran yang ada
- c) Sisa tidak aktif mengajukan pendapat
- d) Ketua kelompok tidak memotivasi temannya yang belum mengajukan pendapat
- e) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- f) Siswa tidak bertoleransi terhadap pendapat temannya
- g) Mendengarkan pendapat temannya

- h) Siswa tidak menilai dan memperbaiki pekerjaannya
- i) Siswa tidak berlaku tertib dalam mengikuti diskusi
- j) Dalam kelompok ada siswa yang berbicara diluar topik diskusi
- k) Ketua kelompok tegas dan mampu mengatur kelompoknya
- l) Membuat kesimpulan sendiri
- m) Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- n) Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada akhir pembelajaran

Berdasarkan aktivitas siswa secara keseluruhan pada siklus I, maka tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran belum terpenuhi. Suasana pembelajaran dengan model *student teams achievement division* belum berjalan dengan baik.

c. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah melakukan proses belajar pembelajaran. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali tiap pertemuan. Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berdasarkan hasil refleksi siklus I ditemukan proses pembelajaran masih belum berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Peneliti dan guru melakukan refleksi

untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa hal saat proses pembelajaran terjadi sehingga tercipta kendala yang menjadikan proses pembelajaran kurang maksimal pada siklus I seperti berikut.

- 1) Refleksi kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Beberapa kesalahan yang terjadi saat guru menjalankan proses belajar mengajar pada siklus I sebagai berikut:

- a) Materi tidak disampaikan pada waktu yang tepat sesuai kurikulum
- b) Kelompok tidak dibentuk secara heterogen
- c) Materi tidak disampaikan dengan menarik
- d) Kuis tidak berisi soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari

Berdasarkan paparan kesalahan yang terjadi di atas, maka perlu dibuat persiapan yang lebih terperinci dan kesiapan dari dalam diri guru yang mengajar agar dapat memaksimalkan kemampuannya. Hal yang perlu diperbaiki adalah komunikasi antara guru dan siswa lebih ditingkatkan agar siswa merasa dibimbing saat proses belajar mengajar berlangsung. Sering-seringlah bertanya kepada siswa tentang masalah yang ditemukan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

2) Refleksi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Refleksi dari 14 aspek menjadi tolak ukur penilaian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa siswa masih belum melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a) Siswa tidak mencari informasi
- b) Sisa tidak aktif mengajukan pendapat
- c) Ketua kelompok tidak memotivasi temannya yang belum mengajukan pendapat
- d) Siswa tidak bertoleransi terhadap pendapat temannya
- e) Siswa tidak menilai dan memperbaiki pekerjaannya
- f) Siswa tidak berlaku tertib dalam mengikuti diskusi

Melihat masih banyak faktor penghambat proses pembelajaran menjadi tidak maksimal, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

- 3) Refleksi hasil tes hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* pada materi Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hasil pengamatan pada siklus I mencapai rata-rata 73,93. 93. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas dan tingkat keberhasilannya pun masih dikategorikan kurang, yang

dikehendaki yaitu sesuai KKM sebesar 75 namun sudah mengalami peningkatan sebesar 7,87.

Tabel 4.5
Rata-Rata Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I

Nilai rata-rata	
Pra siklus	Siklus I
65,45	73,93

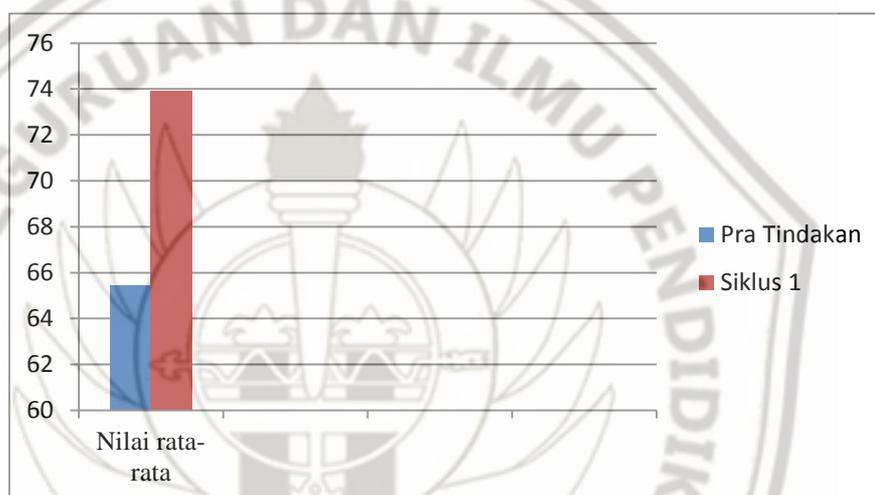


Diagram 4.1 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus dan Siklus I

2. Paparan Siklus II

Pada siklus II memperhatikan revisi pada hasil siklus I yang meliputi perencanaan, proses/pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut. Tahap perencanaan pelaksanaan siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II, yang meliputi perencanaan, proses pelaksanaan, pengamatan/hasil penelitian, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen penilaian, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Perencanaan dilakukan pada tanggal 20 November 2014. Kegiatan yang dilakukan adalah peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran, dideskripsikan dalam bentuk kalimat sebagai berikut.

Peneliti menyamakan persepsi dengan guru mengenai penelitian yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas. Setelah satu persepsi antar peneliti dengan guru selanjutnya peneliti maksud melaksanakan pembelajaran menggunakan model *student teams achievement division* materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan kompetensi dasar di dalam silabus.

Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti dan guru mendiskusikan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran siklus I dalam kegiatan pembelajaran pada saat berlangsung dan

kemudian peneliti dan guru bersama-sama mempersiapkan serta mendiskusikan instrumen penilaian dan alat-alat pengajaran yang mendukung proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 November 2014 di Kelas XI PM B dengan jumlah 33 siswa. Proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I diketahui bahwa salah satu kekurangannya adalah aspek-aspek penilaian dalam memahami materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan kompetensi dasar di dalam silabus masih banyak yang dikategorikan kurang baik seperti menguasai dengan baik materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut karena guru terpaksa mengajar di depan saja dan kurang dalam penguasaan kelas sehingga suasana belajar kurang kondusif, selain itu penyampaian materi masih kurang jelas dan kurang runtut atau sistematis sehingga siswa bingung dalam mengerjakan tugas menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang sesuai dengan

kompetensi dasar di dalam silabus.. Di samping itu guru kurangnya ketegasan dan motivasi terhadap siswa dalam menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga banyak kesalahan dalam tata bahasa serta banyak menghabiskan waktu dalam melaksanakan tugas. Dari pemaparan di atas ini berakibat penerapan model *student teams achievement division* materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara berjalan kurang maksimal.

a) Pertemuan Pertama

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 21 November 2015 hari Jum'at pukul 08.30-10.15 WIB yang dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pengamat. Sesuai dengan perencanaan sebelumnya, guru mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada siklus II pertemuan pertama dapat dideskripsikan dalam bentuk narasi sebagai berikut.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran akan segera dimulai, kemudian guru mengecek kesiapan siswa (absensi, ketertiban dan kerapian). Hal ini bertujuan untuk melihat

kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab ringan seputar materi yang ingin dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran ini sehingga jelas tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi agar siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya siswa diberikan penjelasan tentang pengertian dan penjabaran materi yang dipelajari, selanjutnya siswa dikenalkan dengan materi selanjutnya.

Siswa diberikan pedoman dan contoh yaitu dengan peragaan di depan kelas oleh guru dengan begitu siswa yang sudah memahami siswa diberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan. Evaluasi ini sebaiknya dilakukan setiap akhir pertemuan, dengan cara siswa harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan siswa. Tahap terakhir adalah mengecek pada bagian mana saja siswa mengalami kesulitan dan guru bisa membahasnya kembali pada pertemuan minggu berikutnya.

b) Pertemuan Kedua

Pembelajaran siklus II pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 November 2014, hari Sabtu pukul 08.30 -10.15

WIB. Pada pertemuan kedua ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI PM B pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara setelah diajarkan menggunakan model *student teams achievement division*. Langkah-langkah pembelajaran pada saat pertemuan kedua dapat dideskripsikan dalam bentuk narasi sebagai berikut.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran akan segera dimulai, kemudian guru mengecek kesiapan siswa (absensi, ketertiban dan kerapian). Hal ini bertujuan untuk melihat kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab ringan seputar materi yang ingin dibahas dalam kegiatan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran ini sehingga jelas tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi agar siswa memahami materi yang dijelaskan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya siswa diberikan penjelasan tentang pengertian dan penjabaran materi yang dipelajari, selanjutnya siswa dikenalkan dengan materi selanjutnya.

Siswa diberikan pedoman dan contoh yaitu dengan peragaan didepan kelas oleh guru dengan begitu siswa yang sudah memahami siswa diberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan. Evaluasi ini sebaiknya dilakukan setiap akhir pertemuan, dengan cara siswa harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan siswa. Tahap terakhir adalah mengecek pada bagian mana saja siswa mengalami kesulitan dan guru bisa membahasnya kembali pada pertemuan minggu berikutnya

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa
Siklus II

No.	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Peningkatan
1	Alexander Zakaria	80	90	10
2	Aliung	90	90	0
3	Amransius	80	90	10
4	Antonio Riko	70	80	10
5	Arahat	60	70	10
6	Bilgo Franyoga	80	80	0
7	Chupa Dela Yoga	90	100	10
8	Cornelius Yoga	80	90	10
9	Cristina Sule	60	70	10
10	Della Apryanti	70	80	10
11	Dendi Andi Pratama	50	70	20
12	Devi Widia Sari	80	90	10
13	Erni Yati	70	80	10
14	Heliana Vika	70	80	10
15	Indah Kusuma W	60	70	10
16	Julina	70	80	10
17	Kartina Titi	60	80	20
18	Leonides Deo K	70	80	10
19	Luduvika Maya	80	90	10
20	Leni Wardayani	70	80	10
21	Pelagia Esi	80	90	10

22	Petrus Donikus Puji	60	70	10
23	Resila Tira Tarigas	80	90	10
24	Riki Wahyudi	80	90	10
25	Rudianus	60	70	10
26	SeprianiRelia S	80	90	10
27	Septian Lois Figo	80	80	0
28	Tria Novenia	80	90	0
29	Teodorus Wino S	70	80	10
30	Theodora Dwi Cantika	80	80	0
31	Ulbanus Musa	80	90	0
32	Wihelmus Beresocki	80	80	0
33	Weny Seselia	90	100	10
	Jumlah	2440	2740	280
	Rata-rata	73,93	83,03	8,48

Berdasarkan data tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 83,03, selanjutnya terus mengalami peningkatan sebesar 8,48.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang dilakukan pada siklus I. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Hasil Observasi Kemampuan Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Student Teams Achievement Division*

Berdasarkan analisis terhadap hasil observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, hasil observasi aktivitas guru

dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II tergolong baik. Dari 27 aspek yang diamati, terdapat 2 aspek yang belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan observasi pada hari Jumat, tanggal 21 November 2014 pada pukul 08.30-10.15 WIB dan hari Sabtu, tanggal 22 November 2014 pada pukul 08.30-10.15 WIB dengan menggunakan instrumen observasi, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pengamatan Observasi Guru Siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Persiapan pembelajaran kooperatif tipe STAD		
	c. Menentukan materi pelajaran		
	6) Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar	√	
	7) Materi disampaikan pada waktu yang tepat sesuai kurikulum	√	
	8) Materi disampaikan dengan urut dan runtut	√	
	9) Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
	10) Memeriksa kesiapan siswa	√	
	d. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD		
	3) Kelompok dibentuk secara heterogen	√	
	4) Kelompok merupakan kelompok kecil	√	
2	Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD		
	c. Presentasi dari guru		

	3) Materi disampaikan secara jelas	√	
	4) Materi disampaikan dengan menarik	√	
	d. Kegiatan belajar dalam kelompok		
	3) Terjadi interaksi diantara siswa	√	
	4) Siswa yang berprestasi akademik tinggi membantu siswa yang lain	√	
3	Evaluasi pembelajaran kooperatif tipe STAD		
	d. Individu		
	3) Kuis diberikan setelah siswa belajar dalam kelompok	√	
	4) Kuis berisi soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari	√	
	e. Kuis diberikan setelah siswa belajar dalam kelompok	√	
	3) Guru memberikan skor perkembangan kelompok kepada siswa	√	
	4) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi	√	

Berdasarkan analisis terdapat hasil observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini belum terlaksana sepenuhnya. Dari 3 aspek yang diamati, terdapat 2 aspek yang sudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan observasi pada hari Jumat, 21 November 2014 pukul 08.30-10.15 WIB dan hari Sabtu, 22 November 2014 pukul 08.30-10.15 WIB dengan menggunakan instrumen observasi, ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Materi sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar
- b) Materi sudah disampaikan pada waktu yang tepat sesuai kurikulum
- c) Materi sudah disampaikan dengan urut dan runtut
- d) Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran
- e) Kelompok dibentuk secara heterogen
- f) Kelompok sudah merupakan kelompok kecil
- g) Materi sudah disampaikan secara jelas
- h) Materi disampaikan dengan menarik
- i) Sudah terjadi interaksi diantara siswa
- j) Siswa yang berprestasi akademik tinggi membantu siswa yang lain
- k) Kuis sudah diberikan setelah siswa belajar dalam kelompok
- l) Kuis berisi soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari
- m) Guru sudah memberikan skor perkembangan kelompok kepada siswa
- n) Guru sudah memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru pada proses pembelajaran siklus II sudah terlaksana secara maksimal.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran dengan Model *Student Teams Achievement Division*.

Hasil observasi terhadap keaktifan siswa pada siklus II ini tidak luput dari revisi pada hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I. Masih sama pada siklus I, observasi aktivitas siswa tetap dilakukan oleh guru saat mengajar. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* pada materi Model *Student Teams Achievement Division* pada siklus II dibanding pada siklus I. Hal yang diobservasikan adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dengan pedoman lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti dan guru. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran dalam kegiatan pembelajaran. Objek yang diamati dalam observasi aktivitas siswa meliputi 14 aspek. Aspek-aspek tersebut menjadi tolak ukur untuk mengetahui aktivitas siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Rincian ke 14 aspek tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.8
Pengamatan Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Mencari informasi	√	
2.	Memfaatkan sumber pelajaran yang ada	√	
3.	Aktif mengajukan pendapat	√	
4.	Ketua kelompok memotivasi temannya yang belum mengajukan pendapat	√	
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	
6.	Bertoleransi terhadap pendapat temannya	√	
7.	Mendengarkan pendapat temannya	√	
8.	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya	√	
9.	Berlaku tertib dalam mengikuti diskusi	√	
10.	Dalam kelompok ada siswa yang berbicara diluar topik diskusi	√	
11.	Ketua kelompok tegas dan mampu mengatur kelompoknya	√	
12.	Membuat kesimpulan sendiri	√	
13.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	√	
14.	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada akhir pembelajaran	√	

Dilihat dari hasil observasi pada tabel 4.8, dapat dijelaskan secara rinci hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II sebagai berikut:

- a) Siswa mencari informasi
- b) Siswa memanfaatkan sumber pelajaran yang ada
- c) Sisa aktif mengajukan pendapat
- d) Ketua kelompok memotivasi temannya yang belum mengajukan pendapat
- e) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- f) Siswa bertoleransi terhadap pendapat temannya
- g) Mendengarkan pendapat temannya
- h) Siswa menilai dan memperbaiki pekerjaannya
- i) Siswa berlaku tertib dalam mengikuti diskusi
- j) Dalam kelompok ada siswa yang berbicara diluar topik diskusi
- k) Ketua kelompok tegas dan mampu mengatur kelompoknya
- l) Membuat kesimpulan sendiri
- m) Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
- n) Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada akhir pembelajaran

Berdasarkan aktivitas siswa pada siklus II, maka tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan maksimal. Suasana pembelajaran dengan menerapkan Model *Student Teams Achievement Division* sudah berjalan dengan baik.

4) Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan setelah melakukan proses belajar pembelajaran. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali tiap pertemuan. Kegiatan refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara siswa pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi siklus II ditemukan proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun beberapa hal saat proses pembelajaran terjadi sehingga tercipta kendala yang menjadikan proses pembelajaran kurang maksimal pada siklus II seperti berikut.

- a) Refleksi kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada siklus II, sudah berjalan dengan baik, langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan semua.

Berdasarkan paparan kesalahan yang terjadi di atas, maka peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan

sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada proses pembelajaran berlangsung sudah mengalami kemajuan walaupun masih terdapat dua aspek yang belum dilaksanakan saat proses mengajar berlangsung.

b) Refleksi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Refleksi dari 14 aspek menjadi tolak ukur penilaian keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil refleksi masih terdapat dua faktor penghambat proses pembelajaran, namun pembelajaran pada siklus II ini sudah menunjukkan kemajuan dibanding pada siklus I.

c) Refleksi hasil tes belajar siswa pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Hasil pengamatan pada siklus II mencapai rata-rata 83,03 dengan KKM sebesar 80, sudah mengalami peningkatan sebesar 8,48. Untuk ini dapat diambil keputusan untuk tidak melaksanakan ke siklus selanjutnya mengingat nilai menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada siklus II sudah mencapai nilai KKM 80.

Table 4.9
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Nilai rata-rata	
Siklus I	Siklus II
73,93	83,03

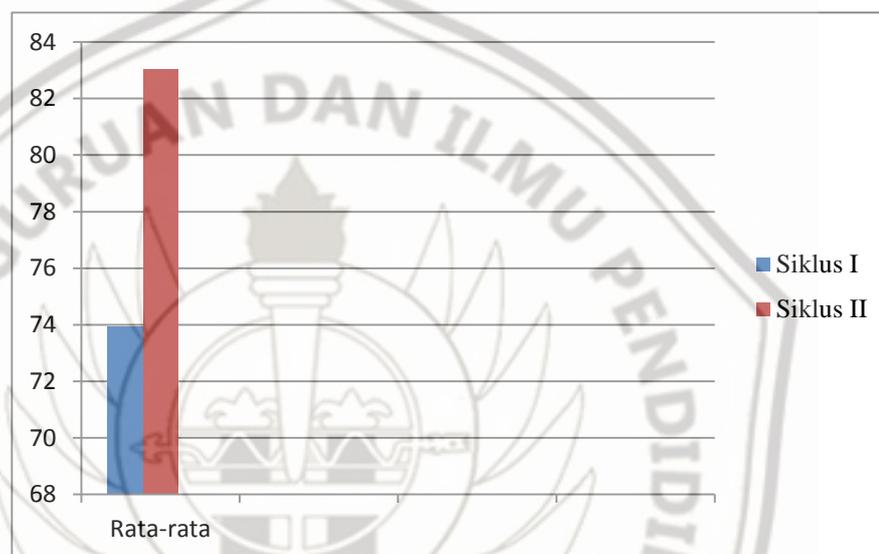


Diagram 4.2 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar pada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* pada materi Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan data hasil pengamatan terhadap Model *Student Teams Achievement Division* oleh siswa dalam pembelajaran mencapai rata-rata 83,03.
- 2) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi pelaksanaannya untuk masing-masing aspek sudah baik. Aspek-aspek penilaian dalam menggunakan Model *Student Teams Achievement Division* pada materi peristiwa sekitar proklamasi dikategorikan meningkat.
- 3) Berdasarkan data hasil pengamatan guru dan siswa mengalami peningkatan.
- 4) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Hasil belajar siswa dengan Model *Student Teams Achievement Division* pada materi Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

4. Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan pada permasalahan yang dirumuskan pada bagian pendahuluan serta deskripsi hasil penelitian hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa

dan bernegara berdasarkan pengalaman pribadi. Konsep pembelajaran dengan menggunakan model *student teams achievement division* yang berisikan langkah-langkah yang efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hal ini terbukti bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini dari hasil pratindakan, siklus I, dan siklus II siswa terlihat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan terlihat lebih memahami materi dan aktif dalam belajar. Hasil yang diperoleh menunjukkan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklusnya dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Pada siklus I pertama-tama guru menjelaskan tujuan dan indikator yang harus dicapai selanjutnya menjelaskan metode pembelajaran yang ingin digunakan kemudian menjelaskan materi tentang materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Setelah memahami materi, guru menjelaskan langkah-langkah model *student teams achievement division*, selanjutnya guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari/lingkungan. Selanjutnya, guru menanyakan kesiapan siswa dalam materi peristiwa sekitar proklamasi dan memahami aspek-aspek yang ingin dinilai nantinya.

Analisis data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dalam pembelajaran meningkat. Adanya peningkatan tersebut dikarenakan selalu ada perbaikan di setiap siklusnya seperti pemberian motivasi, pemberian penghargaan serta pemilihan media yang tepat sehingga dapat dikatakan aktivitas guru dalam materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Lebih memahami hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara keseluruhan dari pratindakan, siklus I hingga siklus II, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Keseluruhan Tindakan

No	Siklus	Jumlah Siswa	Nilai		Nilai Rata-rata
			≤ 80	≥ 80	
1	Pratindakan	33	25 siswa	8 siswa	65,45
2	Siklus I	33	15 siswa	18 siswa	73,93
3	Siklus II	33	6 siswa	27 siswa	83,03

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara keseluruhan dari pratindakan, siklus I, hingga siklus II di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di kelas kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya dari setiap tindakan penelitian mengalami peningkatan. Rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI PM B
Pada Pra Siklus, Siklus I dan siklus II

No.	Nama	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Alexander Zakaria	80	80	90
2	Aliung	90	90	90
3	Amransius	80	80	90
4	Antonio Riko	70	70	80
5	Arahat	60	60	70
6	Bilgo Franyoga	60	80	80
7	Chupa Dela Yoga	90	90	100
8	Cornelius Yoga	70	80	90
9	Cristina Sule	50	60	70
10	Della Apryanti	50	70	80
11	Dendi Andi Pratama	50	50	70
12	Devi Widia Sari	80	80	90
13	Erni Yati	60	70	80
14	Heliana Vika	60	70	80
15	Indah Kusuma W	50	60	70

16	Julina	50	70	80
17	Kartina Titi	50	60	80
18	Leonides Deo Kanaya	60	70	80
19	Luduvika Maya	70	80	90
20	Leni Wardayani	60	70	80
21	Pelagia Esi	70	80	90
22	Petrus Donikus Puji	50	60	70
23	Resila Tira Tarigas	70	80	90
24	Riki Wahyudi	70	80	90
25	Rudianus	50	60	70
26	SeprianiRelia S	70	80	90
27	Septian Lois Figo	60	80	80
28	Tria Novenia	80	80	90
29	Teodorus Wino S	50	70	80
30	Theodora Dwi Cantika	60	80	80
31	Ulbanus Musa	80	80	90
32	Wihelmus Beresocki	70	80	80
33	Weny Seselia	90	90	100
	Jumlah	2158	2440	2740
	Rata-rata	65,45	73,93	83,03

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *student teams achievement division* pada materi menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya mengalami peningkatan.

C. Pembahasan

Berikut merupakan hasil pengolahan data yang ada, maka dapat diinterpretasikan dengan teori yang terkait, dengan sebagai berikut:

1. Menurut Slavin (2008:9) mengemukakan “model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan suatu cara dimana para siswa dibagi ke dalam tim belajar yang terdiri atas 4 atau 5 orang yang berbeda - beda tingkat

kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknyanya”. Sejalan dengan itu, Sholomo Sharan (2009:5) mengatakan bahwa: “*Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah merupakan salah satu system pembelajaran cooperative learning dimana siswa dibentuk dalam kelompok belajar yang terdiri dari empat atau lima orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki – laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku dan agama, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah”. Trianto (2009:68) mengatakan bahwa “pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok – kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa – siswa dibagi dalam kelompok – kelompok kecil, terdiri dari 4-5 orang, dan kelompok itu bersifat heterogen.

2. Hasil belajar adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui apakah suatu program pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil atau tidak, yang didapat dari jerih payah siswa itu sendiri sesuai kemampuan yang ia miliki. Menurut Usman (2011: 34) mengatakan: “Hasil belajar merupakan hal yang terpenting dalam sebuah proses pembelajaran”. Sudjana (2005: 22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Arifin (2010: 303) “Hasil belajar yang optimal dapat dilihat

dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran”.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada saat pratindakan adalah 65,45. Kemudian dilanjutkan pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 73,93 rata-rata tersebut belum mencapai KKM. Sehingga dilanjutkan pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 83,03.

3. Terdapat peningkatan nilai rata-rata nilai siswa pada saat pratindakan adalah 65,45 menjadi 73,93, namun demikian namun sudah mengalami peningkatan sebesar 7,87 dari Pra Tindakan. Kemudian pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 83,03, selanjutnya terus mengalami peningkatan sebesar 8,48 dari siklus I.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui metode pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya berhasil dengan baik. Sehingga untuk kedepannya dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.